

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DENGAN  
KETERAMPILAN PSIKOMOTOR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Kesehatan  
dan Sains  
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

**NUURI HASAN  
NPM: 19.1.01.09.0072**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK  
INDONESIA UN PGRI KEDIRI**

**202**

Skripsi oleh:

**NUURI HASAN**  
NPM : 19.1.01.09.0072

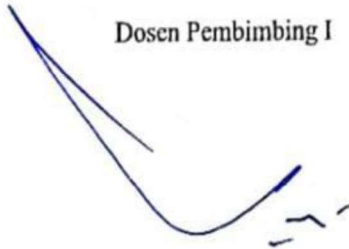
Judul:

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DENGAN  
KETERAMPILAN PSIKOMOTOR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Pada Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan  
Rekreasi  
Fakultas Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 06 Juli 2023

Dosen Pembimbing I



Dr. Slamet Junaidi, M.Pd.  
NIDN:0015066801

Dosen Pembimbing II



Wing Prasetya K, M.Pd.  
NIDN: 0709099001

Skripsi oleh:

**NUURI HASAN**  
NPM: 19.1.01.09.0072

Judul:

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DENGAN  
KETERAMPILAN PSIKOMOTOR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

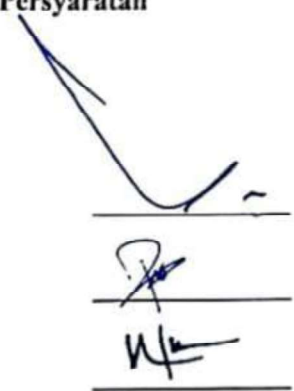
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UNP Kediri

Pada tanggal: 21 Juli 2023

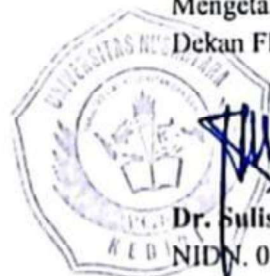
**Dan dinyatakan telah memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Slamet Junaidi, M.Pd.
2. Penguji I : Rizki Burstiando, M.Pd.
3. Penguji II : Wing Prasetya K, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan FIKS



**Dr. Sulistiono, M.Si.**  
NIDN. 0007076801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nuuri Hasan  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 03 April 2001  
NPM : 19.1.01.09.0072  
Fakultas : Ilmu Kesehatan dan Sains  
Program Studi : Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa di dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah ditertibkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Juli 2023  
Yang Menyatakan



**NUURI HASAN**  
NPM 19.1.01.09.0072

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

”Kita bisa mengubah hidup kita, kita bisa melakukan dan menjadi apa yang kita inginkan.

Dengan ihktiar dan berdoa kita bisa mencapai apa yang kita cita-citakan.

### **PERSEMBAHAN :**

Untuk kedua orang tua saya yang selalu membimbing saya dan berdoa untuk kesuksesan saya, serta memberikan semangat serta kepercayaan yang diberikan untuk saya. Tanpa inspirasi dan dorongan dukungan yang diberikan kepada saya, saya mungkin bukan apa apa saat ini. Dan juga teman teman, dan orang terdekatku saat ini, terima kasih karena sudah membantu, mendukung, menyemangati, dan selalu ada disaat saya lagi kesulitan dan senang.

## Abstrak

**Nuuri Hasan** : Pengaruh *Self Confidence* Dengan Keterampilan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Skripsi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci : *Self Confidence, Psikomotor*

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya kesadaran masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan generasi selanjutnya. Latar belakang dari penelitian ini didasari dari hasil observasi yang dilakukan di SMKN 1 Kediri pada kelas X. Dimana hasil yang diperoleh yaitu terdapat kurangnya rasa percaya diri dalam mempraktikkan teknik yang telah diajarkan gurunya. Kurangnya rasa percaya diri tersebut mempengaruhi dan juga membatasi ruang gerak siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Sebagian siswa lebih memilih untuk diam ketika melaksanakan suatu teknik dalam pembelajaran di sekolah. Siswa diam karena mereka merasa minder dengan teman yang telah melaksanakan teknik tersebut dengan baik.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah percaya diri siswa mempengaruhi keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian ini menggunakan Teknik Korelasional (Hubungan). Penelitian korelasional adalah sebuah teknik penelitian di dalam pendekatan kuantitatif yang mana teknik ini masuk dalam jenis teknik penelitian *non eksperimen*. Menurut Arikunto (2010:247-248) Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan apabila sebaliknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20-25%. Penelitian ini mengambil sampel dari siswa SMKN 1 Kediri populasi yang ada dalam penelitian ini adalah 300 siswa. Dengan itu peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* 20% dari 300 siswa dengan total sampelnya sebanyak 60 siswa..

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  5,124 >  $T_{tabel}$  1,622 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan ditunjukkanya nilai korelasi (R) sebesar 55,8%, dan nilai determinasi (R Square) sebesar 0,312. Yang artinya besarnya variabel *Self Confidence* mempengaruhi variabel Psikomotor sebesar 31,2%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dengan itu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan model regresi yang dipakai untuk memprediksi partisipasi "terdapat pengaruh antara *self confidence* dengan keterampilan psikomotor siswa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Penjaskes.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Sulistiono, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Kaprodi PENJASKESREK UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada mahasiswa.
4. Bapak Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan proposal.
5. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis, baik dari sisi moril maupun materil.
6. Teman-teman mahasiswa yang telah mendukung dan memberikan semangatnya.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 13 Juli 2023

**NUURI HASAN**  
NPM: 19.1.01.09.0072

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Pembatasan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
1. Kegunaan Secara Teoritis.....	8
2. Kegunaan secara Praktis .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>10</b>
1. Self Confidence.....	10
2. Keterampilan Psikomotor .....	14
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	16
<b>B. Kajian Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>20</b>
<b>C. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>23</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
<b>A. Variabel Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>B. Pendekatan dan Teknik Penelitian .....</b>	<b>26</b>
1. Pendekatan Penelitian .....	26
2. Teknik Penelitian .....	26
<b>C. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>27</b>
1. Tempat Penelitian.....	27



2. Waktu Penelitian .....	27
<b>D. Populasi dan Sampel</b> .....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
<b>E. Instrumen Penelitian</b> .....	29
1. Pengembangan Instrumen.....	29
a. Kuesioner Angket.....	29
b. Observasi.....	32
2. Validitas dan Reliabelitas Instrumen.....	33
a. Uji Validitas .....	33
b. Uji Reliabelitas.....	34
<b>F. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	35
1. Sumber dan Langkah Langkah Pengumpulan Data.....	35
a. Sumber Data.....	35
b. Langkah Langkah Pengumpulan Data .....	36
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	37
1. Uji Regresi Linier Sederhana.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	39
<b>A. Deskripsi Data</b> .....	39
1. Variabel <i>Self Confidence</i> .....	39
2. Variabel Psikomotor .....	45
<b>B. Analisis Data</b> .....	51
1. Prosedur Analisis Data.....	51
a. Uji Normalitas.....	51
b. Uji Linieritas .....	52
2. Hasil Analisis Data.....	53
a. Uji Regresi Linier Sederhana .....	53
b. Hasil <i>Coefficient</i> .....	54
c. Hasil Koefisien Determinasi .....	56
3. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	56
<b>C. Uji Hipotesis</b> .....	57
<b>D. Pembahasan</b> .....	58
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLEMENTASI, DAN SARAN1</b> .....	60
<b>A. Simpulan</b> .....	60
<b>B. Implikasi</b> .....	60
1. Secara teoritis.....	61
2. Secara praktis .....	61
<b>C. Saran</b> .....	61
1. Bagi Guru.....	61
2. Bagi Siswa.....	62
3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b> .....	66

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1.</b> Timeline Kegiatan Penelitian.....	27
<b>Tabel 3.2.</b> Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert.....	30
<b>Tabel 3.3.</b> Kisi - Kisi Kuesioner Kepercayaan Diri.....	30
<b>Tabel 3.4.</b> Kisi – Kisi Penilaian Psikomotor Siswa.....	33
<b>Tabel 4.1.</b> Perolehan Skor Total <i>Self Confidence</i> Responden.....	41
<b>Tabel 4.2.</b> Statistik Deskriptif <i>Self Confidence</i> .....	43
<b>Tabel 4.3.</b> Distribusi <i>Self Confidence</i> Siswa Berdasarkan Kriteria.....	44
<b>Tabel 4.1.</b> Perolehan Skor Total Pengamatan Psikomotor Responden.....	47
<b>Tabel 4.5.</b> Statistik Deskriptif Psikomotor Siswa.....	49
<b>Tabel 4.6.</b> Distribusi Psikomotor Siswa Berdasarkan Kriteria.....	50
<b>Tabel 4.7.</b> Hasil Uji Normalitas.....	52
<b>Tabel 4.8.</b> Hasil Uji Linieritas.....	53
<b>Tabel 4.9.</b> Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	53
<b>Tabel 4.10.</b> Hasil <i>Coefficient</i> .....	54
<b>Tabel 4.11.</b> Model <i>Summary</i> .....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Alur Penelitian .....	24
<b>Gambar 3.1.</b> Uji validitas.....	34
<b>Gambar 3.2.</b> Uji realibilitas.....	35
<b>Gambar 3.3.</b> Uji Regresi Sederhana .....	36
<b>Gambar 4.1.</b> Diagram Presentase <i>Self Confidence</i> .....	44
<b>Gambar 4.2.</b> Diagram Presentase Psikomotor .....	50
<b>Gambar 4.3.</b> Kurva Regresi .....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha dan kegiatan yang dilakukan dengan kesengajaan, teratur dan berencana dengan maksud merubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah menjadi lembaga yang merupakan sarana untuk tujuan pendidikan. Melalui bersekolah siswa dapat melakukan pembelajaran berbagai macam hal. Hal tersebut ada dalam Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 32 Ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak menerima pendidikan” hal tadi bisa disimpulkan bahwa pendidikan artinya hak perorangan. Pembelajaran artinya suatu proses suatu interaksi antara siswa serta guru atau pendidik atau sumber belajar pada suatu daerah atau lingkungan belajar (UUSPN, NO.20 Tahun 2003). Hal itu terjadi karena terdapat timbal balik atau respon yang berasal dari siswa atau guru memberi respon pada siswa, hal ini bisa berakibat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, dan akhirnya siswa merasa senang dan nyaman mengikuti pembelajaran awal sampai akhir.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya kesadaran masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan generasi selanjutnya. Serta mampu mempersiapkan masa depan mereka yang selalu berubah dan terkait dengan dengan dinamika budaya, bangsa, dan negara. dari pengertian diatas pendidikan merupakan suatu usaha kesadaran

masyarakat diartikan bahwa pendidikan dilaksanakan berdasarkan dengan rencana yang matang dan jelas. Fungsi pendidikan merupakan sebagai proses sebelum peserta didik terjun langsung di kehidupan sebenarnya atau kehidupan bermasyarakat.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan semua negara termasuk indonesia berangkat dari adanya permasalahan yang masih dirasa pendidikan yang rendah, seperti contoh tenaga pendidikan yang kurang memadai dan sarana prasarana pembelajaran kurang mendukung. Salah satu permasalahan diatas menjadi faktor bahwa peran guru sangatlah penting untuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, hal ini mengharuskan guru mampu membangun suasana atau kondisi yang diinginkan peserta didik pada proses pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah. .

Menurut Wawan S. Suherman (2004: 23) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Dari pengertian ini dapat diartikan pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas olahraga secara sistematis dan diarahkan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas individu secara emosional. Melalui pendidikan jasmani siswa dapat tumbuh berkembang terutama pada aspek jasmani dan kerohaniannya. Pendidikan jasmani dapat dijadikan suatu proses awal sebagai media untuk meraih prestasi keolahragaan. Pendidikan jasmani juga

mempunyai tujuan untuk menciptakan siswa yang terampil dan cekatan yang menjadi salah satu modal penting untuk menciptakan prestasi sesuai minat dan bakat siswa.

Faktor keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani sendiri tak lupa berasal dari faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi, pola pikir, dan percaya diri . Faktor internal seperti pola pikir merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya untuk pencapaian keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani. Dan kepercayaan diri pada siswa yang sangat baik juga menjadi faktor untuk keberhasilan sebuah pembelajaran di sekolah karena dengan rasa percaya diri yang dimiliki pada siswa bisa memaksimalkan pengetahuan dan skil yang dimiliki oleh siswa tersebut. Sedangkan faktor eksternal berasal dari dukungan orang tua, lingkungan belajar, serta sarana prasarana belajar yang ada di sekolah. Peranan guru dan orang tua memanglah sangat penting untuk faktor keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Guru yang terus berusaha untuk menciptakan suasana belajar siswa yang dapat diterima siswa. Suasana belajar dan lingkungan belajar yang menyenangkan yang diciptakan oleh seorang guru pada saat pembelajaran, serta ditambah orang tua yang selalu memotivasi seorang anak dan menciptakan suasana diluar sekolah yang baik sehingga anak bisa nyaman kapan pun dan dimanapun akan sangat membantu siswa untuk belajar dengan baik.

Lautser, 2002, *Self confidence* merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan atau kemampuan individu sehingga tidak

terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai dengan kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi. *Self confidence* atau kepercayaan diri pada siswa menjadi salah satu hal penting untuk meraih hasil belajarnya. Adapun rasa percaya diri dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah adalah sebagai berikut: Percaya diri terhadap diri sendiri untuk dapat melakukan gerakan teknik olahraga dengan prosedur yang baik dan benar sehingga muncul keberanian melakukannya tanpa diiringi rasa takut dan salah. Dan percaya diri terhadap teman saat praktik yang dilakukan berpasangan.

Kepercayaan diri dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menyebabkan pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih baik. Tanpa adanya rasa percaya diri, yang seharusnya siswa mempunyai bakat yang bagus menjadi terpendam dan terabaikan karena kurang percaya diri saat tampil pada pembelajaran. Menurut Ciptadi (2007: 32), beberapa hal yang mempengaruhi kepercayaan diri antara lain sebagai berikut: kondisi fisik atau jasmani secara lahiriah yang mencakup kesehatan tubuh dan keadaan normal. Agar dapat percaya diri, seseorang perlu menempuh jalan untuk menuju kebebasan hingga sampai ke suatu tempat yang disebut kematangan emosi.

Berdasarkan observasi di SMKN 1 Kota Kediri yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2022, peneliti mendapatkan gambaran sebagaimana yang telah diamati peneliti bahwa masih banyak siswa yang mengalami

permasalahan pada psikomotornya pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah, salah satu penyebabnya adalah kurangnya rasa percaya diri siswa. Setiap siswa memiliki lingkungan dengan latar belakang yang berbeda-beda mulai dari di rumah, desa, dan di sekolah. Hal itu menjadi faktor yang mempengaruhi pembentukan rasa percaya pada dirinya dan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Karena dengan rasa percaya diri pada dirinya, siswa dapat berinteraksi dalam lingkungan belajarnya dengan mudah. Sikap percaya dan yakin dengan kemampuan yang dimiliki dapat membantu seseorang untuk mengangap dirinya yang realistis sehingga mampu bersosialisasi terhadap orang lain dengan baik.

Percaya diri adalah suatu aspek yang sangat berperan dalam kehidupan seseorang. Rini (dalam Yusnita, 2010) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Orang yang percaya diri selalu yakin terhadap apa yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan suatu hal sesuai dengan keinginannya serta bisa bertanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukannya. Namun setiap individu siswa tidak memiliki rasa percaya diri yang baik, perasaan malu dan minder merupakan hal yang menjadi kendala terhadap siswa dalam belajarnya di sekolah. Karena dengan rasa itu membuat siswa merasa tidak yakin akan kemampuan dan bakatnya yang dimilikinya, sehingga kurang mendapatkan pangsung untuk melakukan atau mempraktikkan teknik yang diajarkan gurunya. Seseorang



yang menganggap dirinya tidak punya kemampuan untuk melakukan hal yang ditargetkan merupakan gambaran bahwa dirinya memiliki perasaan rasa kurang percaya diri yang rendah.

Rasa percaya diri yang tinggi sejati meliputi integritas diri, wawasan pengetahuan, keberanian, sudut pandang yang luas, dan harga diri yang positif (Aron Lumpkin, 2005:82-83). Sikap pede atau percaya diri merupakan hal terpenting yang harus dimiliki seseorang dalam belajarnya disekolahan, karena dengan rasa percaya itu akan ada keyakinan seseorang untuk melakukan kemampuan dan keterampilannya yang dimilikinya akan mampu untuk mencapai target belajar yang sudah direncanakan oleh gurunya. Serta pengendalian sikap, emosi, dan perasaan siswa juga menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam sebuah pembelajaran. Karena kematangan sebuah emosional siswa dapat menjadikan anak itu bisa mengikuti pembelajaran dengan suka hati dan menerima. Sehingga siswa dapat menunjukkan skil mereka pada saat pembelajaran dengan baik dan benar serta mencapai tujuan pembelajaran.

Bedasarkan analisis pengamatan yang telah dilakukan peneliti, pada kelas X SMKN 1 Kota Kediri terdapat problem. Problem tersebut adalah kurangnya rasa percaya diri dalam mempraktikkan teknik yang telah diajarkan gurunya. Kurangnya rasa percaya diri tersebut mempengaruhi dan juga membatasi ruang gerak siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Sebagian siswa lebih memilih untuk diam ketika melaksanakan suatu teknik dalam pembelajaran di sekolah. Siswa diam

karena mereka merasa minder dengan teman yang telah melaksanakan teknik tersebut dengan baik.

Bedasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, tampaknya sangat betolak belakang dengan kenyataan yang ada. Sehingga atas dasar penelitian tersebut sehingga peneliti mengambil judul “ Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Keterampilan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

Peserta didik merasa kurang percaya diri dan kurang percaya diri untuk melakukan suatu hal sehingga mempengaruhi kebebasan untuk mempraktikkan teknik yang diajarkan saat pembelajaran sehingga membatasi kemampuan psikomotornya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penulis memberikan batasan masalah mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis yaitu:

Pengaruh *self confidence* pada keterampilan psikomotorik siswa. *Self confidence* merupakan suatu hal atau keadaan yang menyebabkan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik dan lancar. Karena dengan rasa

kurang percaya diri untuk tampil mengakibatkan bakat dan kemampuan yang dimiliki siswa menjadi terpendam dan terabaikan. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap ketrampilan psikomotor pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMKN 1 Kota Kediri.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan yaitu:  
Apakah *Self Confidence* berpengaruh dengan kemampuan psikomotor siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah *self confidence* berpengaruh dengan kemampuan psikomotor siswa SMKN 1 Kota Kediri.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian terbagi menjadi dua yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

##### **1. Kegunaan secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan dalam pendidikan khususnya rasa kepercayaan diri terhadap keterampilan psikomotor, terutama pada pendidikan jasmani dan kesehatan.

## **2. Kegunaan secara praktis**

### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga peserta didik lebih maksimal terhadap pemahaman materi.

### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada guru terkait untuk memperhatikan tingkat rasa kepercayaan diri pada pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga proses pembelajaran tatap muka menjadi menyenangkan bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2016). *Studi literatur: Pendekatan induktif untuk meningkatkan kemampuan generalisasi dan self confident siswa SMK*. JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika), 2(1), 1-12. Tersedia : <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/148>, diunduh 30 Oktober 2022
- Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). *Keterampilan wirausaha untuk keberhasilan usaha*. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(3), 111-122. Tersedia: <https://ejournal.upi.edu/index.php/> , diunduh 12 September 2022.
- Ariana, R. (2018). *Pengaruh kepercayaan diri terhadap konformitas teman sebaya pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Tersedia : <http://etheses.uin-malang.ac.id/13717/> diunduh 05 Agustus 2022.
- Heri Adi S. (2017). *Hubungan Percaya Diri Dengan Hasil Belajar PJOK di SMPSE-Kecamatan Ule Kreng Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016-2017*. Tersedia : <https://ejournal.bbg.ac.id/penjaskesrek/article/view/794> diunduh 13 Juli 2022.
- Hikmah, U. R. (2020). *Studi Kasus Peningkatan Percaya Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat Di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA). Tersedia : <http://etheses.iainmadura.ac.id/90/> diunduh 1 September 2022.
- Inaray, Jelita Caroline. *"Pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja*

*terhadap kinerja karyawan pada PT. Amanah Finance di Manado."*  
 Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 16.2 (2016). Tersedia :  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/12559>  
 diunduh 24 Oktober 2022.

Kamnuron, A., Hidayat, Y., & Nuryadi, N. (2020). Perbedaan Kepercayaan Diri Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(2), 133-141. Tersedia :  
<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/paju/article/view/2394> diunduh 07 Juli 2022.

Krisno, K., Gustiawati, R., & Iqbal, R. (2020). Tingkat Kepercayaan Diri Siswa dalam Pembelajaran Penjas Di SMP Asrama Al Fath Kota Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2). Tersedia :  
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/3893>  
 diunduh 17 Juli 2022.

Megantoro, D. (2015). *Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di Panjanglejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta)*. Universitas PGRI Yogyakarta. Tersedia :  
<http://repository.upy.ac.id/293/> diunduh 22 Oktober 2022.

Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 83-94 Tersedia :  
<https://ojs.unm.ac.id/competitor/article/view/13781> diunduh 13 Juli 2022.

Mulyono, A., Haetami, M., & Triansyah, A. (2019). *Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Penjas Setelah Mengikuti Perkuliahan Senam Lantai*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3). Tersedia : <https://jurnal.untan.ac.id/> diunduh 14 Juli 2022.

- Octavian, R. (2021). *Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). Tersedia : <https://repository.uir.ac.id/11773/> diunduh 20 Oktober 2022.
- Pratiwi, A., Sahputra, R., & Hadi, L. (2017). *Pengaruh model flipped classroom terhadap self-confidence dan hasil belajar siswa SMAN 8 Pontianak*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(11). Tersedia : <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/22723> diunduh 22 Oktober 2022.
- Rizqiadi, M. (2016). *Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Xi Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istmewa Yogyakarta*. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 5(5). Tersedia : <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/22723> diunduh 20 Oktober 2022.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA,cv.
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 [https://saintif.com/pasal-31-ayat-1-dan-2/#Undang\\_Undang\\_Dasar\\_1945](https://saintif.com/pasal-31-ayat-1-dan-2/#Undang_Undang_Dasar_1945). Tersedia : <https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UD45%20ASLI.pdf> diunduh 17 Juli 2022